**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul usulan penelitian ini yaitu : Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada 17 Mahasiswa FIP UNM) maka Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang minat mahasiswa berwirausaha . Selain itu peneliti juga menguraikan dan menjelaskan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berkaitan dengan hal diatas jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif, dimana suatu metode penelitian yang mendeskripsikan secara transparan fenomena-fenomena realistis tentang minat mahasiswa berwirausaha melihat dari 17 mahasiswa FIP UNM.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dimana sepanjang penelitian berlangsung peneliti dapat mengumpulkan data dari subjek peneliti sebanyak-banyaknya dan juga dapat mewawancarai Dosen, ataupun Kepala bagian Akademik mengetahui jumlah mahasiswa FIP UNM yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga diperoleh data yang akurat.

30

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilaksanakan kegiatan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang saya laksanakan adalah Kampus FIP UNM yang berlokasi di Jl. Tamalate I. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa berwirausaha adalah 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang melakukan kegiatan wirausaha.
2. Faktor pendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah faktor-faktor yang mendorong mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha.
3. **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pemilihan sumber data didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Moleong (2000 : 97) “Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian”. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,*  yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.

Berdasarkan itu, ditetapkan prosedur penentuan informan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Terlibat secara langsung dalam kegiatan wirausaha
2. Mengetahui orang-orang yang terlibat dalam kegiatan wirausaha.
3. Mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang kewirausahaan
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan minimal semester tiga

Setelah menetapkan beberapa kriteria tersebut, kemudian dipilih informan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan dipandang memenuhi kriteria tersebut. Maka, subyek penelitian ini adalah 17 mahasiswa yang diidentifikasi mengetahui dan terlibat dalam kegiatan wirausaha. Untuk memperjelas informan dalam penelitian ini, berikut adalah tabel data informan

Tabel 3.1 Data Informan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama(Inisial)** | **Semester** |
|  |  |  |
| 12.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17. | HHAFHYAWIIPIRITIZISMNINHRRWSERNIAPJM | IVVIVIII VIVIVIVIIIIVVIIIVIVIVIIVVIIIVIIIVIVI |

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi dokumentasi seperti foto, dan arsip atau data dari lokasi penelitian.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan di Kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan secara langsung melihat dan mengamati usaha yang digeluti oleh 17 mahasiswa yang menjadi informan. Serta melihat perkembangan usaha yang telah dijalani.

Observasi memberikan gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa melihat perkembangan usaha yang dilakukan, dengan demikian observasi dapat memberikan andil pada penelitian ini.

1. Wawancara

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dikarenakan ingin mengetaui secara menyeluruh dan tuntas yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab dengan informan. Kegiatan wawancara umumnya dilakukan di ruang aktifitas masing-masing informan. Selain itu dilakukan juga di tempat dimana informan melakukan aktifitas maupun di tempat dan waktu yang telah disepakati terlebih dahulu. Informasi yang diperoleh dicatat dalam catatan sementara dan selanjutnya disusun kembali serta dituangkan kedalam hasil keiatan lapangan.

Kaitannya dengan penelitian ini wawancara dimaksudkan untuk mengetahui minat mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terhadap kegiatan wirausaha.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi misalnya sumber buku, arsip, dan dokumen mengenai Kewirausahaan dan data mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil pertanyaan dan atau pernyataan melalui teknik kuesioner. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

1. **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian dilapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menurut Moleong (2005: 5) yaitu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Adapun proses agar data yang diperoleh menjadi sempurna yaitu melalui tahap-tahap berikut :

1. Menelaah seluruh data, yakni data-data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, baik itu dari hasil wawancara, pengamatan, dokumentasi lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
2. Mereduksi data, yakni usaha untuk mengidentifikasi dan membuat rangkuman inti, agar didapatkan data tentang minat-minat mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha.
3. **Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data digunakan untk menetapkan keabsahan suatu data agar data itu sah. Menurut Sugiyono (2013: 372) triangulasi data diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Sedangkan Moleong (2014: 330) menjelaskan bahwa “Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Patton (1987:331) hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data dengan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakn orang-orang diluar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu tentang penelitian ini
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa,orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang yang berada dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, peneliti juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain.

Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.